

**PENGARUH *PAYMENT GATEWAY* , LITERASI KEUANGAN,  
MOTIVASI DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP  
KINERJAUSAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
DIKOTA SIDOARJO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh:

**Umi Habibah Sutanti**  
**2017310320**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Umi Habibah Sutanti

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 23 April 1999

NIM : 2017310320

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul : Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, Motivasi Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Sidoarjo

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Dosen Pembimbing,

Tanggal:.....

Tanggal:.....

(Dr. Nanang Shonhadji S.E.,Ak.,M.Si., CA., CIBA.,  
CMA)

(Nur'aini Rokhmania, SE.,Ak.,M.Ak, CA)



**PENGARUH *PAYMENT GATEWAY* , LITERASI KEUANGAN,  
MOTIVASI DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP  
KINERJA USAHA MIKROKECIL DAN MENENGAH  
DI KOTASIDOARJO**

**Umi Habibah Sutanti**

2017310320

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Email : [umihs2304@gmail.com](mailto:umihs2304@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to analyze the effect of payment gateway, financial literacy, motivation and locus of control on the performance of MSMEs in the city of Sidoarjo. The variables studied were the independent variables, namely payment gateway, financial literacy, motivation and locus of control, while the dependent variable was the performance of SMEs. Respondents taken from this study were SMEs in the city of Sidoarjo. The number of samples involved in this study were 104 SMEs in the city of Sidoarjo. The sampling technique used purposive sampling method. The data collection method used a questionnaire, then the answers from the respondents were scored using a Likert scale. Analysis of the data used in this study using SEM-PLS with path coefficient test. The results of this study found that payment gateway, motivation and locus of control had a positive effect on the performance of MSMEs, while financial literacy had a negative effect on the performance of MSMEs.*

**Keywords:** *Payment Gateway, Financial Literacy, Motivation, Locus Of Control, MSME Performance*

**PENDAHULUAN**

UMKM atau disebut dengan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah merupakan bentuk usaha yang membantu perekonomian bagi masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat dikatakan bahwa UMKM menjadi salah satu faktor yang dapat membantu perekonomian di Indonesia, melalui UMKM dapat menciptakan lapangan kerja serta menambah devisa melalui pajak badan usaha (Rudjito). Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif

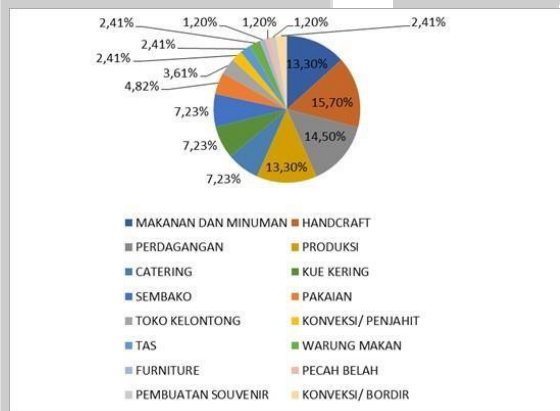
dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Kinerja merupakan kemampuan perusahaan atau usaha dari waktu ke waktu yang dapat diukur dari jumlah omzet, keberlangsungan usaha serta tumbuhnya penjualan usaha tersebut. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) menginformasikan bahwa dalam hal upaya memberdayakan Indonesia mendapatkan perkembangan hingga mencapai 99,9% dari total unit usaha di negara Indonesia.

Faktor-faktor yang mendorong berkembangnya pertumbuhan UMKM diantaranya adalah pemanfaatan sarana teknologi, informasi, komunikasi dan kemudahan pada peminjaman modal usaha.

Pertumbuhan UMKM selama ini ditopang oleh pasar ekonomi seiring dengan populasi penduduk di Indonesia.

Peran UMKM sangat penting dalam meningkatnya pembangunan ekonomi di suatu negara. Salah satu potensi UMKM adalah memiliki peluang dalam mengembangkan pasar dan industri di Indonesia. Menurut Bastian A, (2020) Terdapat beberapa hambatan dalam suatu persoalan seperti minimnya modal, produksi, pemasaran produk dan sumber daya manusia.

Sidoarjo sebagai kabupaten yang dijuluki kota UMKM, memiliki ribuan UMKM yang dapat dijadikan *branding* produk hasil dari masyarakat di daerahnya. Sehingga ada yang sedang memulai bisnis dan sedang membutuhkan pengarahannya untuk memulai kreasi usaha itu. Menurut Data Koperasi UMKM, (2020) di Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 UMKM berjumlah 13.075 dengan berbagai macam jenis usaha (Dapat dilihat di gambar 1.2).



Sumber Data : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo (2021)

**GAMBAR 1.1**  
JENIS USAHA UMKM DI SIDOARJO  
Sumber Data : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo (2021)

Salah satu strategi yang terdampak covid-19 ini adalah strategi pemasaran. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memperluas pemasaran itu dengan mengadakan pameran yang tidak hanya dilakukan di kota tetapi

bergantian juga di kecamatan sukodono. Sidoarjo juga membuat program KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo Yang Gemilang) dengan persyaratan yang mudah, proses cepat dan suku bunga ringan, 0,25% per bulan, sehingga dapat membantu untuk membangkitkan ekonomi dimasa pandemi bagi pengiat UMKM di Sidoarjo (Anshori, 2020). Teknologi yang semakin canggih membuat UMKM dapat melakukan pemasaran secara online khususnya bagi karyawan yang masih belum mempunyai kemampuan untuk mempromosikan dan waktu yang tidak banyak untuk bertemu karena pandemi covid-19 ini (Nugroho, 2020).

Menurut Lestari et al., (2020) *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan *technology* yang akhirnya mengubah model bisnis yang konvensional dengan yang modern. Menurut Bastian, (2020) Salah satu permasalahan UMKM adalah penggunaan serta pemanfaatan teknologi yang akan menimbulkan tidak berkembangnya dalam suatu bisnis UMKM. Teknologi yang sering digunakan untuk kebutuhan proses transaksi salah satu nya adalah OVO, GOPAY, ataupun LinkAja.

Konsumen, penyedia jasa, dan pemerintah merupakan faktor yang fundamental pada literasi keuangan pada pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan. Literasi keuangan memiliki kekuatan dalam memahami bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan bagaimana kondisi keuangan tersebut (Aribawa, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah motivasi. Seseorang memiliki motivasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja karena motivasi akan membangkitkan hal-hal yang berkaitan dengan keinginan kita dan

keyakinan kita terhadap segala sesuatu yang akan kita lakukan di masa mendatang.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **1. Teori Motivasi Harapan (*Expectancy Theory*)**

Teori harapan atau teori ekspektansi (*Expectancy Theory of motivation*) dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964. Menurut Victor Vroom teori ini adalah kepercayaan seseorang bahwa jumlah upaya atau usaha yang dilakukannya akan mengarahkan ke peningkatan kinerja yang kemudian akan mendapatkan hasil yang lebih besar. Vroom mengemukakan bahwa orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi motivasi yaitu ekspektansi, instrument dan valensi

### **2. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik**

Teori pertumbuhan ekonomi ditemukan oleh Solow-Swan. Teori pertumbuhan ekonomi adalah indeks keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi di setiap Negara. Teori pertumbuhan neo-klasik ini ditemukan oleh Solow-Swan dimana beliau menggunakan unsur pertumbuhan penduduk, akumulasi capital, kemajuan teknologi dan besarnya output yang saling berinteraksi. Tingkat pertumbuhan berasal dari tiga sumber yaitu akumulasi modal, bertambahnya penawaran kerja, dan peningkatan teknologi-teknologi yang terlihat dari kemajuan teknik sehingga produktivitasnya meningkat. Dalam teori ini sangat memperhatikan kemajuan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh sebab itu, pemerintah perlu mendorong terciptanya kreativitas dalam kehidupan masyarakat

agar produktivitasnya di tenaga kerja terus meningkat.

## **KINERJA UMKM**

Kinerja merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang ataupun perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja dikatakan maksimal jika suatu harapan utamanya untuk suatu bisnis dalam menjalankan usahanya itu menjadi lebih baik. Salah satu tujuan semua UMKM adalah kinerja yang baik dan maksimal. Dalam segi keuangan kinerja yang baik bagi pemasaran pada UMKM diharapkan selalu kokoh dan tulang punggung dalam perekonomian nasional. Menurut Iko Putri Yanti (2019) mengatakan bahwa kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi, yaitu: 1). Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja). 2). Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut. 3). Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya.

## **PAYMENT GATEWAY**

*Payment gateway* adalah transaksi yang disediakan oleh layanan aplikasi *e-commerce* yang bisa memberikan pemrosesan atau pembayaran secara online atau elektronik. *Payment gateway* ini mempermudah pebisnis dalam melakukan pembayaran secara online yang bisa dilakukan di luar kota. Pada dasarnya teknologi dikembangkan agar mempermudah pekerjaan manusia. *Payment gateway* ini kita masih bisa berbelanja secara online dan melakukan pembayaran

secara online juga dengan menggunakan OVO, GO-pay, DANA dll.

### **LITERASI KEUANGAN**

Literasi keuangan menurut otoritas jasa keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku individu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menurut Kasendah et al., (2019) dalam mengambil keputusan seseorang harus memahami dan mampu bagaimana, dan apa konsekuensinya dalam *financial* yang ditimbulkannya. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan kepada pembelian yang berkualitas pula. Literasi keuangan yang dianggap baik akan memberikan informasi tentang produk kepada konsumen dan pemahaman resiko kepada konsumen.

### **MOTIVASI**

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kinerja. Pada hakikatnya perilaku manusia berorientasi pada tujuan dalam upaya mencapai suatu tujuan maka setiap manusia harus memiliki motivasi agar semangat dalam mencapai tujuan tersebut. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Menurut Wahid (2017) mengatakan bahwa motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

### **LOCUS OF CONTROL**

*Locus of control* adalah pusat kendali. Definisi dari *locus of control* adalah keyakinan individu yang berada ditingkat sebagai penentu nasib mereka sendiri termasuk mampu tidaknya mengontrol nasib

nya. Menurut Fitroh (2019) *Locus Of Control* merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan kensekuensi yang mempengaruhi hidup pada seseorang. Adapun macam-macam *Locus of Control* yang dibagi menjadi dua yaitu *Locus of Control Internal* merupakan seorang individu yang dimana cara meyakini bahwa nasibnya bagaimana itu di control/dikendalikan oleh diri sendiri. Sedangkan *Locus of Control Eksternal* merupakan seorang individu yang dimana cara meyakini bahwa nasibnya bagaimana itu di control/dikendalikan oleh orang lain atau lingkungan disekitarnya.

### **PENGARUH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA UMKM**

*Payment gateway* adalah transaksi yang disediakan oleh layanan aplikasi *e-commerce* yang bisa memberikan pemrosesan atau pembayaran secara online atau elektronik. *Payment gateway* ini mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran atau pembelian melalui online. Adapun beberapa jenis *payment gateway* antara lain Go-pay, Dana, OVO. Jenis *payment* tersebut rata-rata memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori pertumbuhan neo klasik, *payment gateway* memiliki tingkat pertumbuhan yang berasal dari sumber kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang di gunakan saat ini semakin tinggi. Pelaku UMKM wajib mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar dapat meningkatkan hasil penjualannya. Pada penelitian Setiawan (2016) menyatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh *Payment Gateway* (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian inidapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM**

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan kepada pembelian yang berkualitas pula. Berdasarkan teori pertumbuhan neo klasik, literasi keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi penduduk serta akumulasi capital. Pentingnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang harus dimiliki setiap masyarakat, termasuk pelaku UMKM harus menginvestasikan dana dengan bijak dan optimal agar dapat meningkatkan output yang diinginkan. Pada penelitian (Sanistasya, Rahardjo, et al., 2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur.

## **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA UMKM**

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kinerja. Pada hakikatnya perilaku manusia berorientasi pada tujuan dalam upaya mencapai suatu tujuan maka setiap manusia harus memiliki motivasi agar semangat dalam mencapai tujuan tersebut. Keterkaitan antara teori harapan (*Expectancy*) dengan motivasi yaitu motivasi merupakan seberapa besar upaya untuk mengerahkan usaha agar mencapai hasil yang tertentu. Artinya, seorang pelaku UMKM membutuhkan motivasi atau semangat dalam kerjanya agar mencapai hasil yang maksimal dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak serta dapat membuat seseorang melakukan pekerjaan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan. Pada penelitian Setiawan (2016) menyatakan bahwa Motivasi mempengaruhi

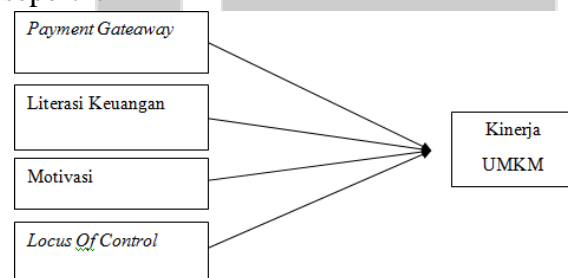
kinerja karyawan pada industri UMKM di DIY.

## **PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA UMKM**

Menurut Fitroh, (2019) *Locus of Control* merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan kensekuensi yang mempengaruhi hidup pada seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa kegagalan dan kesuksesan dalam pelaku UMKM tergantung dari hasil pengaruh diri sendiri dan lingkungan disekitarnya. Keterkaitan antara teori harapan (*Expectancy*) dengan *locus of control* yaitu seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian diri sendiri. Artinya upaya dan kinerja pelaku UMKM dengan keyakinan dan dilakukan secara maksimal, hasilnya akan memiliki keterkaitan yang kuat terhadap motivasi tersebut. Pada penelitian Fitroh (2019) menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dibentuk kerangka penelitian dalam penelitian ini seperti :



Sumber: data diolah (2021)

**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, kuisioner dan data primer. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di wilayah Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan berbentuk kausal dengan menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (lamsah, 2018). Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Sidoarjo. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan kuisioner secara tatap muka langsung atau online dengan responden.

### **Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini adalah menguji adanya pengaruh variabel independen yakni *payment gateway*, literasi keuangan, motivasi dan *locus of control* terhadap variabel dependen pada kinerja UMKM di Kota Sidoarjo, pelaku UMKM yang berdomisili Sidoarjo, UMKM yang memiliki usaha minimal 1 tahun.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen yang penelitian ini gunakan adalah Kinerja UMKM
2. Variabel independen yang penelitian ini gunakan adalah *payment gateway*, literasi keuangan, motivasi dan *locus of control*.

### **Definisi Operasional**

#### **Variabel Dependen (Y) Kinerja UMKM**

Kinerja merupakan capaian yang diperoleh oleh seseorang atau pun perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM adalah sebagai berikut :

- Adanya pekerjaan yang terencana dan berjalan sesuai rencana kerja
- Seringnya terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan
- Adanya pertumbuhan penjualan
- Adanya penurunan biaya tetap
- Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat
- Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan

Kinerja UMKM diukur menggunakan skala likert dengan poin sebesar 1 sampai dengan 5 antara lain : (1) sangat tidak setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS).

#### **Variabel Independen (X)**

##### ***Payment Gateway***

*Payment gateway* adalah transaksi yang disediakan oleh layanan aplikasi *e-commerce* yang bisa memberikan pemrosesan atau pembayaran secara online atau elektronik. Indikator yang digunakan untuk mengukur *payment gateway* adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan efektivitas
- Mempermudah pekerjaan
- Mudah dioperasikan
- Penguasaan dalam menggunakan teknologi
- Menghasilkan pelayanan/service yang baik

*Payment gateway* diukur menggunakan skala likert dengan poin sebesar 1 sampai dengan 5 antara lain : (1) sangat tidak setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS).

##### **Literasi Keuangan**

Kemampuan yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi *financial* yang ditimbulkannya (Kasendah et al., 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan adalah sebagai berikut.

- Kepemilikan rekening atas nama perusahaan



- Identifikasi perusahaan saat pembukaan rekening
- Setoran dana minimal saat pembukaan rekening
- Pengetahuan tentang jaminan tabungan
- Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam satu tahun
- Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam multi tahun
- Kepahaman tentang perhitungan bunga kredit per tahun
- Pengetahuan tentang pengaruh inflasi terhadap nilai uang
- Pengetahuan tentang nilai waktu uang
- Kepahaman tentang pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan perusahaan

Literasi keuangan diukur menggunakan skala likert dengan poin sebesar 1 sampai dengan 5 antara lain : (1) sangat tidak setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS).

### **Motivasi**

Suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk kebutuhan individu (Wahid, 2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi adalah sebagai berikut.

- Semangat kerja
- Loyalitas kerja
- Perasaan bangga dengan tercapainya sasaran/ target
- Kebebasan menyampaikan pendapat dan gagasan
- Pengembangan potensi dan kemampuan

Motivasi diukur menggunakan skala likert dengan poin sebesar 1 sampai dengan 5 antara lain : (1) sangat tidak setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS).

### **Locus Of Control**

*Locus of control* ialah keyakinan individu yang berada ditingkat sebagai penentu nasib mereka sendiri termasuk mampu tidaknya mengontrol nasib nya. Indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah sebagai berikut.

- Keyakinan terhadap nasib
- Keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya
- Keyakinan terhadap keberuntungan dan lainnya
- Keyakinan terhadap mitos

Locus of control diukur menggunakan skala likert dengan poin sebesar 1 sampai dengan 5 antara lain : (1) sangat tidak setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS).

### **POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Sidoarjo. Menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Kriteria UMKM pada penelitian ini seperti :

- a. UMKM yang berdomisili di Sidoarjo
- b. Pemilik atau penanggung jawab dalam usaha tersebut.
- c. UMKM yang memiliki usaha minimal satu tahun.

- d. Memiliki minimal satu karyawan.
- e. Memiliki usaha dibidang produksi.

**Data Dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi dengan menggunakan instrument-instrument yang ditetapkan. Jawaban penelitian ini berasal dari kuisisioner ini ditujukan pada pelaku UMKM di kota Sidoarjo. Pada penelitian ini juga akan memberikan pertanyaan secara langsung atau wawancara dengan pelaku UMKM di kota Sidoarjo tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Software *smart PLS* 3.0 digunakan untuk membantu menganalisis hubungan antar variabel (Iamsah, 2018).

Penelitian ini menggunakan penentuan nilai interval kelas:  

$$\frac{Jumlah\ Responden}{Jumlah\ Kelas} = \frac{104}{5} = 20,8$$
  

$$20,8 \times 5 = 104$$

Dengan rumus :

**Tabel 3.3**  
**RUMUS KELAS INTERVAL**

Interval	Kategori	Skor
1.00 < X ≤ 1.80	Sangat tidak setuju	1
1.81 < X ≤ 2.60	Tidak setuju	2
2.61 < X ≤ 3.4	Netral	3
3.41 < X ≤ 4.2	Setuju	4
4.21 < X ≤ 5.00	Sangat setuju	5

**Pengujian Hipotesis**

Pada penelitian ini menggunakan uji *path coefficient*. Uji *path coefficient* untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis

penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software Smartpls (Partial Least Square)* 3.0. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan nilai *p-values*. Berikut penjelasan bahwa nilai *t-statistik* >1,96 dengan tingkat signifikansi sedangkan *p-value* 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan Analisis Data**

**Karakteristik Responden**

Berikut ini merupakan data karakteristik responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo :

Keterangan	Responden	Jumlah Responden
<b>Lama Usaha Berdiri</b>	1 – 10 Tahun	83
	11 – 20 Tahun	16
	> 21 Tahun	5
Total		104
<b>Jumlah Karyawan</b>	1 - 4 orang	69
	5 - 9 orang	23
	10 - 15 orang	9
	>16 orang	3
Total		104
<b>Jenis Usaha</b>	Makanan	19
	Minuman	4
	Catering	4
	Handcraft	11
	Sepatu	5
	Sandal	4
	Tempe/Tahu	3
	Aluminium	4
	Roti/Kue	10
	Tepung	5
	Hijab	8
	Baju	8
	Tas	6
	Souvenir	4
	Masker/Konektor Hjb	8
	Percetakan	1
Total		104
<b>Domisili Sidoarjo</b>	104 orang	104
<b>Pelaku UMKM</b>	104 orang	104

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ada didalam penelitian ini dari sudut pandang hasil dari jawaban para responden. Berdasarkan penyebaran kuesioner dalam penelitian ini diperoleh responden sebanyak 104 orang dengan objek penelitian pelaku UMKM di kota Sidoarjo. Berikut ini adalah tabel tanggapan variabel *payment gateway*, literasi keuangan, motivasi dan *locus of control*.

No	Pernyataan	N	Frekuensi Skor Jawaban					Mean
			STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1.	PG 1	104	0	0	21	15	68	4,45
2.	PG 2	104	0	0	18	58	28	4,09
3.	PG 3	104	0	0	34	38	32	3,98
4.	PG 4	104	0	0	14	30	60	4,44
5.	PG 5	104	0	0	5	46	53	4,46
Rata-rata Total Mean Variabel								4,40

Tabel 4. *Paymentgateway*

Berdasarkan dari nilai total rata-rata jawaban responden pada item-item yang terdapat pada lima pernyataan, variabel *payment gateway* termasuk kedalam kategori sangat setuju (SS) dengan total rata-rata untuk variabel *payment gateway* adalah sebesar 4,40. Nilai 4,40 yang berarti rata-rata untuk variabel *payment gateway* berada pada sangat setuju. Hal ini membuktikan bahwa *payment gateway* termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Artinya pelaku UMKM semakin banyak menggunakan teknologi *payment gateway* sebagai alat transaksi selama pandemi covid ini sehingga kinerja yang dilakukan oleh pelaku UMKM menjadi semakin meningkat.

No	Pernyataan	N	Frekuensi Skor Jawaban					Mean
			STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1.	LK 1	104	0	0	19	13	72	4,50
2.	LK 2	104	0	0	34	20	50	4,15
3.	LK 3	104	0	0	16	49	39	4,22
4.	LK 4	104	0	0	21	60	23	4,01
5.	LK 5	104	0	0	11	14	79	4,65
6.	LK 6	104	0	0	29	48	27	3,98
7.	LK 7	104	2	11	25	39	27	3,75
8.	LK 8	104	3	9	21	44	27	3,79
9.	LK 9	104	2	7	23	41	31	3,88
10.	LK 10	104	2	6	21	42	33	3,94
Rata-rata Total Mean Variabel								4,62

Tabel 4. Literasi Keuangan

Berdasarkan dari nilai total rata-rata jawaban responden pada item-item yang terdapat pada sepuluh pernyataan, variabel literasi keuangan termasuk kedalam kategori setuju (S) dengan total rata-rata untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 4,62. Nilai 4,62 yang berarti rata-rata untuk variabel literasi keuangan berada pada sangat setuju. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Artinya pelaku UMKM memahami literasi keuangan dan pengelolaan keuangan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan penjualan.

No	Pernyataan	N	Frekuensi Skor Jawaban					Mean
			STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1.	M1	104	0	0	25	55	24	3,99
2.	M2	104	0	0	5	52	47	4,40
3.	M3	104	0	0	19	54	31	4,11
4.	M4	104	0	0	13	42	49	4,34
5.	M5	104	0	0	30	31	43	4,12
Rata-rata Total Mean Variabel								4,33

Tabel 4. Motivasi

Berdasarkan dari nilai total rata-rata jawaban responden pada item-item yang terdapat pada lima pernyataan, variabel motivasi termasuk kedalam kategori setuju (S) dengan total rata-rata untuk variabel motivasi adalah sebesar 4,33. Nilai 4,33 yang berarti rata-rata untuk variabel motivasi berada pada sangat setuju. Hal ini membuktikan bahwa motivasi termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Artinya pelaku UMKM memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kinerja UMKM sehingga dapat mencapai tujuan usaha tersebut.

No	Pernyataan	N	Frekuensi Skor Jawaban					Mean
			STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1.	LOC 1	104	0	0	32	34	38	4,05
2.	LOC 2	104	0	0	22	62	20	3,98
3.	LOC 3	104	0	0	26	44	34	4,07
4.	LOC 4	104	0	0	18	60	26	4,07
Rata-rata Total Mean Variabel								4,03

Tabel 4. *Locus Of Control*

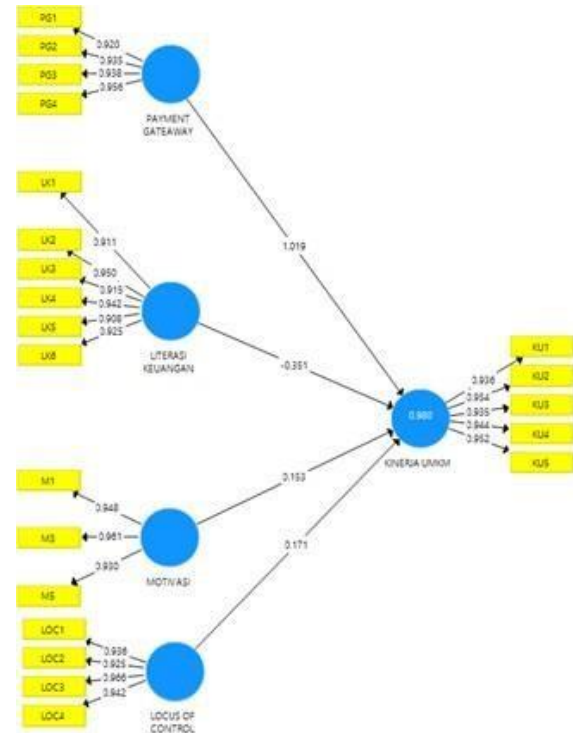
Berdasarkan dari nilai total rata-rata jawaban responden pada item-item yang terdapat pada empat pernyataan, variabel *locus of control* termasuk kedalam kategori setuju (S) dengan total rata-rata untuk variabel *locus of control* adalah sebesar 4,03. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* termasuk dalam kategori yang sangat tinggi dengan keyakinan bahwa hidupnya tergantung dari keberuntungan dan dipengaruhi oleh primbon. Artinya, pelaku UMKM memiliki keyakinan dan kemampuan dalam meningkatkan kinerja usaha tersebut. Jika pelaku UMKM memiliki kemampuan dan kinerja yang baik dalam usahanya maka hal tersebut dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

No	Pernyataan	N	Frekuensi Skor Jawaban					Mean
			STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1.	KU 1	104	0	0	17	35	52	4,33
2.	KU 2	104	0	0	32	40	32	4,00
3.	KU 3	104	0	0	15	36	53	4,36
4.	KU 4	104	0	0	40	36	28	3,88
5.	KU 5	104	0	0	24	46	34	4,09
6.	KU 6	104	0	0	20	52	32	4,11
Rata-rata Total Mean Variabel								4,39

Tabel 4. Kinerja UMKM

Berdasarkan dari nilai total rata-rata jawaban responden pada item-item yang terdapat pada enam pernyataan, variabel kinerja UMKM termasuk kedalam kategori setuju (S) dengan total rata-rata untuk variabel kinerja UMKM adalah sebesar 4,39. Nilai 4,39 yang berarti rata-rata untuk variabel kinerja UMKM berada pada sangat setuju. Hal ini membuktikan bahwa kinerja UMKM termasuk dalam kategori yang berkinerja tinggi, artinya pelaku UMKM berhasil meningkatkan kinerja dengan maksimal dan mencapai apa yang diinginkan perusahaan tersebut.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. 6  
Hasil Estimasi Model

Berikut adalah ringkasan estimasi hasil estimasi model untuk *path coefficients original sample* sesuai dengan Gambar 4.6

Tabel 4. 13  
*Path Coefficients Original Sample*

Keterangan	Original Sample
Payment Gateway -> Kinerja UMKM	1,019
Literasi Keuangan -> Kinerja UMKM	(- 0,351)
Motivasi -> Kinerja UMKM	0,153
Locus Of Control -> Kinerja UMKM	0,171

Sumber: data diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan persamaan model struktur sebagai berikut :

$$KU = 1,025 (PG) + (-0,351) (LK) + 0,146 (M) + 0,178 (LOC) + e$$

*Path coefficient* dapat digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *path coefficient* positif maka, pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen adalah searah. Jika nilai *path coefficient* negatif

maka, pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen adalah berlawanan arah. Koefisien parameter untuk variabel *payment gateway* pada *original sample* sebesar 1,019. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah terhadap variabel kinerja UMKM. Koefisien parameter untuk variabel literasi keuangan pada *original sample* sebesar (-0,351) hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap variabel kinerja UMKM. Koefisien parameter untuk variabel motivasi pada *original sample* sebesar 0,153 hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah terhadap variabel kinerja UMKM. Koefisien parameter untuk variabel *locus of control* pada *original sample* sebesar 0,171 hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah terhadap variabel kinerja UMKM.

**R-Square**

R-Square adalah koefisien determinan pada konstruk endogen. R-Square sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi. Nilai R-Square memberikan gambaran tentang kesesuaian variabel independen dalam memprediksi variabel dependen

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Output R-Square**

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Output R-Square**

Variabel	Nilai R-Square	Presentase (%)
Kinerja UMKM	0,980	98,0%

Sumber : data diolah

Hasil output pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh variabel *payment gateway*, literasi keuangan, motivasi dan *locus of control* mempengaruhi sebesar 98% sehingga 2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

**Q-Square**

Selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan Q-Square untuk melihat apakah model penelitian memiliki relevansi prediktif atau tidak. Nilai Q-Square dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Output Q-Square**

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Output Q-Square**

Variabel	Nilai Q-Square
Kinerja UMKM	0,868

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil hitung Q<sup>2</sup> didapatkan sebesar 0,868 sehingga lebih besar dari 0 (nol) dan menunjukkan bahwa model memiliki *Predictive Relevance*.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	T-Statistics (≥ 1,96)	P-Value	Hasil Pengujian
<i>Payment Gateway</i> → Kinerja UMKM	16,042	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan → Kinerja UMKM	4,745	0,000	Signifikan
Motivasi → Kinerja UMKM	1,644	0,101	Tidak Signifikan
<i>Locus Of Control</i> → Kinerja UMKM	2,295	0,022	Signifikan

Sumber : data diolah

**Hipotesis 1**

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada variabel *payment gateway* menunjukkan bahwa H diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 16,042 dengan nilai p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Hipotesis 2**

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa H diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 4,745 dengan nilai p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Hipotesis 3

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pada variabel motivasi menunjukkan bahwa H ditolak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistik* sebesar 1,644 dengan nilai *p-value* 0,101. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Hipotesis 4

Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa pada variabel *locus of control* menunjukkan bahwa H diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistik* sebesar 2,295 dengan nilai *p-value* 0,022. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil dari pengujian hipotesis satu menjelaskan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki kinerja yang sangat baik, pelaku UMKM mempunyai beragamnya inovasi, mampu membandingkan laba, omzet dan mendapatkan pelanggan secara pasti.

Variabel *payment gateway* merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan output outer model diketahui bahwa nilai indikator tertinggi untuk variabel *payment gateway* adalah PG4 yaitu senilai 0.956, hal ini menunjukkan bahwa PG4 adalah konstruk yang memiliki korelasi terkuat diantara konstruk lainnya dalam membentuk indikator *payment gateway* terhadap kinerja UMKM. PG4 merupakan cerminan dimana *payment gateway* dapat mempengaruhi kinerja pelaku UMKM. Nilai indikator tertinggi kedua adalah PG 3

dengan nilai sebesar 0,938. Konstruk PG3 merupakan indikator tertinggi kedua yang memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat terhadap variabel *payment gateway*. Selanjutnya yaitu indikator PG2 yang memiliki nilai sebesar 0,935. Kemudian, yaitu indikator PG1 dengan indikator terendah nilai sebesar 0,920. Walaupun indikator PG1 merupakan indikator terlemah dari pada indikator lainnya, tetapi indikator ini juga dapat mempengaruhi variabel dependen, indikator PG1 menjelaskan bahwa karakteristik yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja. Maka, pelaku UMKM semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis pertama menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

*Payment gateway* merupakan adalah transaksi yang disediakan oleh layanan aplikasi *e-commerce* yang bisa memberikan pemrosesan atau pembayaran secara online atau elektronik. *Payment gateway* ini mempermudah pebisnis dalam melakukan pembayaran secara online yang bisa dilakukan di luar kota. Pada dasarnya teknologi dikembangkan agar mempermudah pekerjaan manusia. Penelitian ini didukung oleh teori pertumbuhan neo klasik, *payment gateway* memiliki tingkat pertumbuhan yang berasal dari sumber kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang di gunakan saat ini semakin tinggi. Pelaku UMKM wajib mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar dapat meningkatkan hasil penjualannya. Mengikuti perkembangan teknologi yang seperti pengoptimalan segala peralatan yang dimiliki serta pembaruan pengetahuan teknologi harus dimiliki oleh pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setiawan (2016) menyatakan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian, penelitian ini tidak konsisten dengan Bastian A. (2020) yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil dari pengujian hipotesis dua menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh *negative* terhadap kinerja UMKM. Dapat dilihat di uji *path coefficient* sebesar (-0,352) bahwa literasi keuangan berpengaruh *negative*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada pelaku UMKM maka semakin rendah kinerja yang dihasilkan oleh pelaku UMKM tersebut.

Variabel literasi keuangan merupakan variabel yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan output outer model diketahui bahwa nilai indikator tertinggi untuk variabel literasi keuangan adalah LK2 yaitu senilai 0.950, hal ini menunjukkan bahwa LK2 adalah konstruk yang memiliki korelasi terkuat diantara konstruk lainnya dalam membentuk indikator literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. LK2 merupakan cerminan dimana literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja pelaku UMKM. Kemudian indikator pada item LK5 dengan nilai 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM menguasai tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan kepada pembelian yang berkualitas pula. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori pertumbuhan neo-klasik dimana seharusnya literasi keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi penduduk, tetapi pelaku UMKM di sidarjo masih belum memahami dan menguasai bagaimana cara mengatur keuangan dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sanistasya, Rahardjo, et al., (2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini sejalan Purnama Indah (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Hasil hipotesis yang kedua (H) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM kurang menguasai tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil dari pengujian hipotesis tiga menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan untuk mencapai tujuan yang dengan maksimal. Meskipun demikian motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dapat dilihat dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,644 artinya hipotesis ditolak / tidak signifikan atau dapat dilihat dari *p-value* sebesar 0,101. Hipotesis ditolak apabila *p-value* > 0,05. Nilai dari hasil output outer model menunjukkan bahwa terdapat indikator yang memiliki nilai

tertinggi yaitu pada indikator M3 dengan nilai sebesar 0,961 yang berarti bahwa indikator M3 memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel motivasi. Kemudian terdapat indikator tertinggi kedua yaitu pada indikator M1 dengan nilai sebesar 0,948. M1 memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap variabel motivasi. Kedua indikator ini merupakan konstruk terkuat dalam pembentukan indikator variabel motivasi.

Motivasi merupakan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kinerja. Pada hakikatnya perilaku manusia berorientasi pada tujuan dalam upaya mencapai suatu tujuan maka setiap manusia harus memiliki motivasi agar semangat dalam mencapai tujuan tersebut. Motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Karena jika pelaku UMKM mempunyai motivasi terhadap kinerjanya, maka mereka akan semangat dalam menjalankan usahanya sehingga dapat mencapai tujuan usaha tersebut. Penelitian ini didukung oleh teori harapan (*Expectancy*) dengan motivasi yaitu motivasi merupakan seberapa besar upaya untuk mengerahkan usaha agar mencapai hasil yang tertentu. Artinya, seorang pelaku UMKM memiliki motivasi atau semangat dalam kerjanya agar mencapai hasil yang maksimal dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak serta dapat membuat seseorang melakukan pekerjaan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Iamsah, 2018) bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi terhadap kinerja UMKM. Kemudian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Trihudyatmanto & Purwanto, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh *negative* terhadap kinerja UMKM. Hasil hipotesis yang ketiga (H) dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kota Sidoarjo memiliki motivasi untuk mengembangkan kinerja tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka

hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil dari pengujian hipotesis empat menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mendapatkan kinerja yang baik dalam usahanya agar usaha yang dimiliki dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

Variabel *locus of control* merupakan variabel yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan output *outer model* diketahui bahwa nilai indikator tertinggi untuk variabel *locus of control* adalah LOC3 yaitu senilai 0.966, hal ini menunjukkan bahwa LOC3 adalah konstruk yang memiliki korelasi terkuat diantara konstruk lainnya dalam membentuk indikator *locus of control* terhadap kinerja UMKM. LOC3 merupakan cerminan dimana *locus of control* dapat mempengaruhi kinerja pelaku UMKM. Kemudian indikator pada item LOC2 dengan nilai 0,925 yang memiliki arti bahwa variabel *locus of control* tetap mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki keyakinan untuk mendapatkan kinerja yang baik dalam usahanya.

*Locus of control* merupakan keyakinan individu yang berada ditingkat sebagai penentu nasib mereka sendiri termasuk mampu tidaknya mengontrol nasibnya. *Locus of control* sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena seorang pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan dan kinerja yang baik dalam usahanya agar usaha yang dimiliki dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Penelitian ini didukung oleh teori harapan



(*Expectancy*) yaitu seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian diri sendiri. Artinya dengan adanya keyakinan dan dilakukan secara maksimal hasilnya akan memiliki keterkaitan yang kuat terhadap motivasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitroh (2019) menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan Helmawati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Hasil hipotesis yang keempat (H) dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM dikota Sidoarjo memiliki keyakinan untuk mengembangkan kinerja dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis keempat menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

#### *1. Payment Gateway*

Hasil pengujian hipotesis satu membuktikan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan majunya perkembangan *payment gateway* pelaku UMKM semakin memajukan bisnisnya dan membuka lapangan pekerjaan sehingga pendapatan penjualan pun juga semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *payment gateway* dapat mempengaruhi kinerja UMKM dikota Sidoarjo.

#### *2. Literasi Keuangan*

Hasil pengujian hipotesis dua membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik tingkat literasi

keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### *3. Motivasi*

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut berarti bahwa pelaku UMKM memiliki motivasi yang tinggi dalam kinerja UMKM tersebut.

#### *4. Locus Of Control*

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut berarti bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan, keyakinan dan kinerja yang baik dalam usahanya agar usaha yang dimiliki dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

### **KETERBATASAN**

Berdasarkan pada penelitian yang telah digunakan terdapat keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Pada saat responden mengisi kuesioner, peneliti tidak dapat memberikan penjelasan secara keseluruhan kepada responden. Dikarenakan keterbatasan waktu berkunjung yang telah ditetapkan pemerintah selama pandemic covid.
2. Banyak responden UMKM merasa keberatan jika menjadi responden penelitian ini. Mungkin menurut responden data yang akan diberikan merupakan hal yang sangat privasi.
3. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfungsi untuk meneliti perilaku seseorang, sehingga perbedaan yang dimiliki tiap orang dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan. Hal ini merupakan suatu faktor yang berada diluar kendali peneliti.
4. Adanya kondisi pandemi menjadi kendala bagi peneliti, dikarenakan peneliti juga menyebar kuesioner secara online

- sehingga tidak bisa mengontrol keseriusan responden dalam mengisi pernyataan yang ada pada kuesioner.
5. Terdapat indikator yang kurang tepat untuk mengukur variabel kinerja UMKM pada item pernyataan KU 2 dan KU 6 yaitu Seringnya terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan, dan jaminan ketepatan waktu pada pelanggan. Karena kedua hal tersebut bukan termasuk pengukuran variabel kinerja UMKM. Sebaiknya dilihat dari tingkat penjualan tiap tahun, modal yang bertambah, tingkat pendapatan dan laba yang meningkat dll.
  6. Kuesioner kurang memuat data lengkap yang dapat menggambarkan karakteristik responden seperti pendidikan terakhir atau pengelompokan lama usaha yang kurang detail.
  7. Kuesioner hanya berupa pernyataan tertutup berskala likert tanpa menyediakan informasi penjas atau alasan terkait jawaban responden, sehingga tidak dapat digali lebih mendalam.

## SARAN

Dari hasil keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran-saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya guna kesempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan cara menambah pengetahuan tentang *payment gateway*, literasi keuangan, motivasi dan *locus of control*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam pembuatan kuesioner disarankan agar dalam pemilihan kata tidak terlalu baku sehingga para responden lebih mudah memahami pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner.

3. Bagi penelitian selanjutnya mengenai indikator-indikator variabel kinerja UMKM diharapkan sesuai dengan tepat untuk mengukur variabel kinerja UMKM tersebut.
4. Bagi penelitian selanjutnya mengenai variabel *locus of control* dijelaskan kepercayaan primbon yang seperti apa.
5. Lingkup wilayah penelitian sebaiknya diperluas tidak hanya berada dikota Sidoarjo.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Y. (2018). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan locus of control eksternal terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa timur*.
- Anshori, I. (2020). *Kadin Sidoarjo Fokus Bantu Peningkatan UMKM Sidoarjo*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/314464/kadin-sidoarjo-fokus-bantu-peningkatan-umkm-sidoarjo>
- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah*. 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Bastian A. (2020). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Bisnis Umkm Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen*.
- Data Koperasi UMKM. (2020). *Data Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo*. <http://ditakopum.sidoarjokab.go.id/>
- Fitroh, F. A. (2019). *Pengaruh literasi keuangan, inklusif keuangan syariah dan locus of control terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek*. 35.

- Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Individu Pada Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17215>
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. 3(1), 153–160.
- lamsah. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Ukm. 119–129.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Masocha, R., & Dzomonda, P. (2018). *Adopsi layanan uang seluler dan kinerja usaha kecil dan menengah di zimbabwe*. 22.
- Nugroho, A. (2020). *Perluas Pemasaran Produk UMKM Lewat Pameran di Kecamatan*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/03/13/183615/perluas-pemasaran-produk-umkm-lewat-pameran-di-kecamatan>
- Qomariah, N. (2016). Pengaruh Program Kemitraan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Umkm Di Kecamatan Bangil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(1), 145. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160109.id>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. 14, 48–59.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Setiawan, B. I. & H. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Umkm Di Wilayah D.I. Yogyakarta. V(2), 15–26.
- sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Trihudiyatmanto, M., & Purwanto, H. (2018). *Pengaruh Motivasi , Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Umkm Pande Besi di Wonosobo*. 1(1), 31–41.

Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Riset Akutansi Dan Bisnis*, 12(1), 53–68.

Yazeed, M. (2017). *The Effect of Entrepreneurial Characteristics on the Profitability of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Kaduna State*. 4(2), 139–148.